

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INDIVIDU 2022**

**PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL CARA MEMBUAT CAIRAN  
DISINFEKTAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN  
VIRUS CORONA (COVID-19) DI DESA BLADO WETAN**



**Oleh: ZIDNY FAHMI  
NIM.1821500020**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Untuk lembar pengesahannya tidak usah diisi katanya pak, biar LP3M yang memasukkan nantinya.

## **ABSTRAK**

PKM merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah asal mahasiswa tersebut, dan PKM kali ini dilaksanakan secara individu. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) tahun ini berbeda dengan PKM tahun-tahun sebelumnya, masalahnya tahun ini kita berada di masa pandemi COVID-19 yang dimana kita harus menjaga diri agar terhindar dari virus yang menyerang sebagian besar negara didunia khususnya di Indonesia. PKM kali ini bertemakan “PKM Tematik COVID-19 Berbasis pada Produk Karya Pengabdian”.

Blado Wetan adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Blado Wetan yang masyarakatnya terdiri dari mayoritas petani dan pedagang yang masih ada beberapa bagian dari masyarakat sendiri yang masih bersikap tidak peduli akan wabah virus corona Covid-19 yang sedang melanda negara ini.

Untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut, kami mempunyai beberapa program yang dilakukan supaya kita bisa terhindar dari virus tersebut. Yang pertama kami akan membuat sebuah video tutorial pembuatan cairan disinfektan dan kami akan mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat agar masyarakat bisa memanfaatkan tutorial tersebut dan lebih berhati-hati dengan virus corona ini. Dan target yang akan kami capai adalah supaya masyarakat tidak lagi bersikap apatis dengan virus Corona (COVID-19) ini lagi dan lebih menjaga diri dari penularan virus tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b>	4
<b>METODE PELAKSANAAN</b>	5
A. Pelaksanaan Program	5
1. Tahap Identifikasi	5
2. Tahap Pembuatan Video	6
3. Tahap Penyebaran Video	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	7
1. Tempat Pelaksanaan	7
2. Waktu Pelaksanaan	7
C. Manfaat Program	7
D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan	8
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	9
A. Hasil Dan Pembahasan	9
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat	11
a. Faktor Pendukung	11
b. Faktor Penghambat	11
C. Rencana Tahap Selanjutnya	12
<b>PENUTUP</b>	12
A. KESIMPULAN	12
B. SARAN	13
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	13

## **PENDAHULUAN**

Blado Wetan adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di desa terpencil ini mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Jumlah penduduk di desa Blado Wetan 2.884 (jiwa).

Blado Wetan yang masyarakatnya terdiri dari mayoritas petani dan pedagang yang masih ada beberapa bagian dari masyarakat sendiri yang masih bersikap tidak peduli akan wabah virus corona Covid-19 yang sedang melanda negara ini. Yang menjadi latar belakang alasan kami mengangkat tema ini adalah memberi tutorial kepada masyarakat tentang pembuatan cairan Disinfektan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona Covid-19. Sebagai mahasiswa yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, melalui program PKM ini kami mengangkat tema “Pembuatan Video Tutorial Cara Membuat Cairan Disinfektan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (covi-19)” sebagai tema yang akan kami laksanakan.

Berdasarkan paparan di atas, untuk mencapai rencana tersebut kami telah menyiapkan berbagai macam program yang akan dilaksanakan selama proses PKM ini, sebagai berikut :

1. Membuat video tutorial cara membuat cairan Disinfektan
2. Menyebarkan video yang kami buat kepada masyarakat

Alasan mengapa program tersebut penting di lakukan yaitu untuk mencegah penyebaran virus ini. Pembuatan video tutorial cara membuat cairan Disinfektan ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua masyarakat Desa Blado Wetan bisa menyimak melalui video tutorial yang telah di sebarakan melalui beberapa media sosial dan juga di Youtube.

## **BAB II**

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Pelaksanaan Program**

#### **1. Tahap Identifikasi**

Untuk mengidentifikasi seseorang terinfeksi virus corona COVID-19, biasanya akan dilihat dari gejalanya. Gejala yang umum diketahui seperti demam, batuk kering, sakit tenggorokan, dan yang belum lama terungkap adalah kehilangan kemampuan penciuman serta perasa. Gejala lain yang juga bisa menunjukkan saat terinfeksi virus tersebut, seperti batuk terus menerus, kelelahan, diare, sakit perut, kehilangan nafsu makan, sesak napas, dan sakit tenggorokan.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, salah satu cara yang dilakukan selain menjaga jarak dengan melakukan physical distancing adalah dengan menyemprotkan cairan Disinfektan.

#### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video melalui software atau aplikasi KINE MASTER dan alat perekam seadanya. Proses pengeditan video dilakukan menggunakan software atau aplikasi KINE MASTER. Kami memilih software atau aplikasi KINE MASTER karena penggunaannya cukup mudah, dan untuk ukuran aplikasinya sendiri relatif kecil. Dan untuk tahap editing video dengan menambahkan narasi suara dan musik latar dilakukan di software atau aplikasi KINE MASTER, karena KINE MASTER adalah aplikasi edit video yang mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan spesifikasi laptop/PC yang tinggi.

Adapun materi pembuatan video kami peroleh dari sumber internet, lalu kami konsep ulang dari semua aspek agar dapat diterima lebih mudah oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat pedesaan. Konsep dari video ini adalah agar masyarakat tahu di tengah pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini banyak pihak berupaya untuk sebisa mungkin mencegah penyebaran virus corona semakin meluas.

#### **3. Tahap Pembuatan Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video, kami memiliki 2 opsi untuk melakukan penyebaran video tersebut. Adapun penyebarannya melalui offline dan online, untuk penyebaran video secara offline kami membagikan link video tersebut kemasyarakat untuk melihat tutorial pembuatan cairan Disinfektan yang dapat meminimalisir penyebaran virus corona atau disebut dengan Covid-19. Sedangkan untuk online, kami menyebarkannya melalui laman Youtube dan melalui beberapa media sosial, seperti Whatapp, Facebook, Telegram, Instagram dan lain sebagainya.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

### 1. Tempat Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Blado Wetan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo

### 2. Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari pembuatan video tutorial membuat cairan disinfektan untuk pencegahan virus Corona adalah sebagai berikut:

1. Meredam penyebaran virus Corona atau Covid-19
2. Cara agar terhindar dari virus Corona atau Covid-19
3. Supaya masyarakat hidup bersih dan sehat
4. Supaya masyarakat tidak panik

### D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Kelurahan	
	a. Kepala Desa Blado Wetan	Memberikan informasi dan masukan seputar pembuatan cairan Disinfektan dalam masalah penyebaran Virus Corona atau Covid-19 di Desa Blado Wetan
2	Instansilainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</li><li>- Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</li></ul>



## BAB III

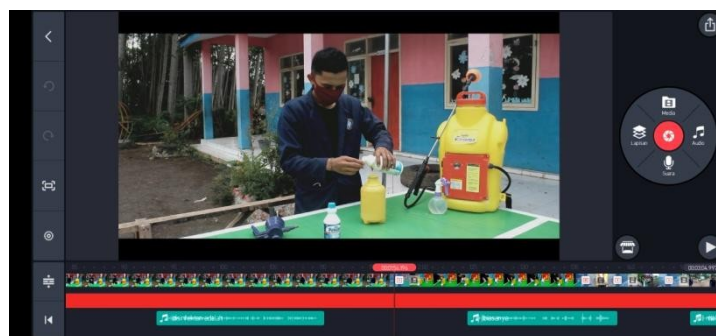
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Dan Pembahasan

Selama masa perencanaan program PKM, tidak banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di Desa Blado Wetan, Kec. Banyuanyar, Kab. Probolinggo. Hal ini dikarenakan Adanya aturan dari pemerintah agar supaya tidak keluar rumah terlebih dahulu dalam masa pandemi COVID-19 yang dialami oleh sebagian besar kota di Indonesia. Kami hanya merencanakan sedikit kegiatan dalam PKM kali ini dan sisanya kami sesuaikan dengan kondisi masyarakat yang akan kami beri sosialisasi.

Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

Pertama kami membuat video tutorial yang akan kami bagikan kepada masyarakat desa Blado Wetan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam proses pembuatan video tutorial ini kami tidak memiliki kendala apapun, karena video yang kami buat itu dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, video itu kami membuat menggunakan alat seadanya yaitu berupa laptop dan aplikasi gratis yang kami dapat dari playstore.



Proses pembuatan dan pengeditan video tutorial

Dalam video tutorial tersebut kami memilih konten yang sederhana yaitu, membuat cairan disinfektan dengan sederhana menurut anjuran WHO agar terhindar dari virus corona (Covid-19), dan video tersebut kami terinspirasi dari internet dan kami membuat ulang konten tersebut dengan sangat sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat.



Foto pembuatan cairan disinfektan

Selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang bagaimana cara membuat cairan disinfektan tersebut agar terhindar dari penularan virus corona (COVID-19) dan cara pola hidup bersih dan sehat yang sesuai dengan anjuran Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo.

Kedua adalah proses penyebaran video terhadap masyarakat di Desa Blado Wetan. Kami memilih 2 opsi untuk melakukan penyebaran video tersebut. Adapun penyebarannya melalui offline dan online, untuk online kami menyebarkannya melalui laman Youtube dan melalui beberapa media sosial, seperti Whatapp, Facebook, Telegram, Instagram dan lain sebagainya. Berikut adalah bukti link video yang kami upload ke youtube : [https://www.youtube.com/watch?v=R1aS\\_N76Pqk](https://www.youtube.com/watch?v=R1aS_N76Pqk)



### Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

Sedangkan untuk penyebaran video secara offline kami turunlangsung ke lapangan untuk memberitahukan kepada masyarakat bagaimana cara membuat cairan disinfektan dengan sederhana agar meminimalisir penyebaran virus corona atau disebut dengan Covid-19. Tapi kami mengalami beberapa kendala dalam penyebaran video lewat offline tersebut, yaitu ada beberapan lapisan masyarakat tidak begitu peduli dengan bahayanya virus tersebut.

Dan selanjutnya kami melakukan evaluasi tentang program yang kami buat dengan menanyakan langsung bagaimana respon masyarakat tentang program yang kami buat dan meminta saran atau masukan kepada masyarakat yang bersangkutan supaya kita bisa memperbaiki dan bisa lebih baik untuk kedepannya.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Blado Wetan Alhamdulillah dapat di laksanakan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih terperinci :

### **a. Faktor Pendukung**

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan program kami, yaitu:

1. Kami mendapatkan respon yang baik dari warga setempat dan Karang Taruna Desa Blado Wetan dalam proses pelaksanaan program PKM ini.
2. Kami juga mendapatkan masukan-masukan dari beberapa warga perihal kegiatan yang kami lakukan selama PKM ini berlangsung.
3. Dengan adanya kesiapan dan kematangan program yang kami lakukan juga menjadi salah satu faktor pendukung kami dalam melaksanakan PKM ini.



Foto sosialisasi kepada masyarakat desa Blado Wetan

### **b. Faktor Penghambat**

Dalam melakukan kegiatan selain mendapatkan faktor pendukung, kami pun mempunyai hambatan selama PKM ini berlangsung

1. Ada beberapa lapisan masyarakat yang menganggap remeh program video tutorial yang kami buat.
2. Mereka tetap melakukan aktivitas kesehariannya tanpa memperhatikan protokol kesehatan yang sudah kami sosialisasikan.



Foto warga yang masih aktif dalam olah raga tanpa memperdulikan protokol kesehatan sebagai penghambat dari sosialisasi program PKM kami

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Dalam program PKM ini diharapkan masyarakat dapat menjalankan pola hidup sehat dan bersih sesuai dengan anjuran Pemerintah / Dinas Kesehatan. Dan masyarakat diharapkan untuk menaati anjuran Pemerintah agar memutus penyebaran virus Corona (COVID-19) ini dalam waktu dekat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya wabah virus yang melanda sebagian besar dunia yang terjadi sampai dengan saat ini. Tapi tidak masalah karena Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya PKM ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Program PKM ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya dari tanggal 07 Mei 2022 – 05 Juni 2022. Dan dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa PKM dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program PKM.

#### **B. SARAN**

Dengan adanya program PKM ini diharapkan masyarakat lebih berhati-hati lagi tentang adanya virus yang menular lainnya. Dan masyarakat diharapkan tetap menjaga pola hidup sehat yang dianjurkan oleh Pemerintah / Dinas Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214356/>

<https://id.wikipedia.org>

<https://www.academia.edu>

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : **PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL CARA MEMBUAT CAIRAN DISINFEKTAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA ( COVID-19)**

Lokasi : Desa BladoWetan Kec. Banyuanyar Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Zidny Fahmi

Prodi : Teknologi Informasi

DPL / Reviewer : M. Syafiih, M.Kom

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan



		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	belum
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

M. SYAFIHH, M. Kom.